



Kompetensi Pedagogik Guru Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik

Wa Nini¹, Nabina Syifa L. Zakaria², Herlina Mooyoto³, Salha Mohamad Amin⁴
^{1,2,3,4} Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Kotamobagu

*Penulis¹, e-mail: ninispd@gmail.com

Abstract

The teacher's pedagogic competence has a causal relationship with the learning achievement of students. This study aims to analyze the influence of teacher pedagogic competence on student achievement at State Elementary School 1 Inobonto 2. This study includes a quantitative design with a survey approach. The population of the study was State Elementary School 1 Inobonto 2. And the sample was all students in grades V and VI, amounting to 38 people. Data collection was carried out using a questionnaire and documentation Data analysis using simple regression. The results showed that the teacher's pedagogic competence had a positive effect on student achievement as indicated by the coefficient value of 0.644. This effect is very significant at the 0.05 alpha level. The better the pedagogic competence of the teacher, the better the learning achievement of students. Thus, it is recommended to schools and teachers to always improve the pedagogic competence of teachers.

Abstrak

Kompetensi pedagogic guru memiliki hubungan kausalitas dengan Prestasi belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 1 Inobonto 2. Penelitian ini termasuk desain kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi penelitian adalah Sekolah Dasar Negeri 1 Inobonto 2. Dan sampel adalah seluruh peserta didik kelas V dan VI yang berjumlah 38 orang. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dan dokumentasi Analisis data menggunakan regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogic guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar peserta didik yang ditunjukkan oleh nilai koefisien 0,644. Pengaruh ini sangat signifikan pada taraf alfa 0,05. Semakin baik kompetensi pedagogic guru maka semakin baik prestasi belajar peserta didik. Dengan demikian, disarankan kepada pihak sekolah dan guru agar senantiasa meningkatkan kompetensi pedagogic guru.

Kata Kunci: Kompetensi; pedagogik; guru; peserta didik

How to Cite: Nini, Wa., Zakaria, N. Syifa L., Mooyoto, H, dan Amin, M. Salha. (2022) Kompetensi Pedagogik Guru Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik . *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 11(2), 192-195.
<https://doi.org/10.24036/jbmp.v11i2>



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2022 by author.

1. Pendahuluan

Guru merupakan komponen yang sangat penting dalam mengembangkan pendidikan di suatu lembaga pendidikan. Di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal, serta pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah termasuk pendidikan anak usia dini. Di dalam al-Quran Surat Shaad Ayat 29 Allah berfirman:

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُوا الْأَلْبَابِ

Terjemahannya:

“Ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai fikiran”.

Hal ini menjelaskan bahwa Al-Quran bukan hanya diturunkan sebagai wahyu Allah SWT, tetapi juga merupakan kitab ilmu pengetahuan serta kitab hikmah yang dapat dipelajari ilmunya oleh para umat muslim. Agama Islam menganjurkan umat manusia untuk selalu belajar agar memperoleh ilmu pengetahuan. Sejalan dengan hal tersebut, al-Hadits yang merupakan sumber kedua ajaran Islam, juga memberikan perhatian terhadap masalah pendidikan, khususnya keharusan dalam menuntut ilmu, sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ

Artinya: mencari ilmu wajib bagi setiap muslim (HR. Ibnu Majah).

Umat muslim terlebih khusus guru sangat penting mengembangkan ilmunya agar memiliki kompetensi yang baik sehingga dapat menjalankan tugas pembelajaran dengan baik. Kompetensi menurut PP No 74 tahun 2008 tentang Guru yaitu merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Seorang guru yang memiliki ijazah S1 kependidikan belum tentu memperlihatkan kompetensi yang baik, seperti bisa mengajar dengan terampil. Oleh karena itu, berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, dijelaskan bahwa Standar Kompetensi Guru dikembangkan secara utuh dari 4 kompetensi utama, yaitu: (1) kompetensi pedagogik, (2) kepribadian, (3) sosial, dan (4) profesional. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru.

Guru yang mempunyai kompetensi pedagogik yang bagus tentu akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan dan akan lebih mampu mengelola kelas. Kompetensi pedagogik guru berhubungan signifikan dengan Motivasi peserta didik. Hal ini terlihat dari peningkatan motivasi belajar siswa dalam proses belajar. Hasil penelitian Pahrudin, dkk (2016) menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh langsung positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi. Dalam hal ini, kompetensi pedagogik guru berkontribusi terhadap efektivitas pengajaran bahasa Inggris, karena guru yang berkompentensi dapat melakukan upaya serius dalam melakukan belajar mengajar untuk lebih efektif dalam pengajaran bahasa Inggris di kelas (Ada dan Azisah (2019)). Guru yang memiliki kompetensi pedagogik akan mampu melaksanakan tugas guru dengan baik. Guru profesional mampu menguasai berbagai strategi atau teknik dalam kegiatan belajar mengajar dan menguasai dasar-dasar pendidikan sebagaimana tertuang dalam kompetensi guru (Nabila, 2016).

Berdasarkan pengamatan/ observasi awal di SD Negeri I Inobonto 2, peneliti menemukan beberapa masalah yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru. Masalah tersebut berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran di dalam kelas. Sebagian guru sering menggunakan metode pembelajaran yang sama untuk semua siswa yang karakteristiknya berbeda. Di sekolah juga masih ada guru yang mengajar tanpa menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Padahal RPP sangat dibutuhkan seorang guru untuk dapat mengajar dengan baik, agar tujuan pembelajaran dapat terarah dan tercapai dengan maksimal. Tidak sedikit siswa yang merasa jenuh ketika mengikuti pembelajaran. Metode yang digunakan guru yang kurang variatif membuat mata pelajaran kurang diminati siswa. Meskipun metode ceramah yang sering digunakan bisa membawa hasil belajar yang cukup, namun tidak jarang metode tersebut membuat siswa semakin malas dan bosan. Hasil-hasil evaluasi belajar pun menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas di raport untuk mata pelajaran masih sangat rendah. Hal ini menggugah untuk dilakukan penelitian tentang "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap prestasi belajar siswa pada SD Negeri I Inobonto 2"

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Inobonto 2, Kecamatan Bolaang, Kabupaten Bolaang Mongondow, Sulawesi Utara. Penelitian dilaksanakan selama dua bulan dimulai tanggal 22 Juli sampai 21 September 2022. Penelitian ini termasuk desain kuantitatif, yang menguji pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar peserta didik (sebagaimana ditunjukkan pada gambar 1 model penelitian). Variabel kompetensi pedagogik (X) adalah kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran peserta didik, yang diukur melalui beberapa indikator di antaranya: 1) kemampuan untuk memahami peserta didik; 2) kemampuan untuk membuat desain pembelajaran; 3) kemampuan untuk melaksanakan pembelajaran; 4) kemampuan untuk mengevaluasi hasil belajar; 5) kemampuan mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensinya. Sedangkan variabel prestasi belajar peserta didik (Y) adalah kemampuan belajar siswa yang dinyatakan dengan nilai kualitatif dan kuantitatif. Variabel ini dilihat dari nilai rapor siswa. Data variabel pedagogik guru diperoleh secara langsung melalui kuesioner dan variabel prestasi belajar siswa diperoleh dari guru kelas. Sampel yang dianalisis dalam penelitian ini berjumlah 38 siswa dengan rincian kelas V berjumlah 18 siswa dan kelas VI berjumlah 20 siswa. Kelas I, II, III dan IV tidak dijadikan sampel karena masih diragukan tingkat pemahaman terhadap isi kuesioner. Pengujian hipotesis menggunakan regresi

sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS. Hipotesis penelitian adalah sebagai berikut. “kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik di SD Negeri 1 Inobonto 2.

3. Hasil dan Pembahasan

Pengolahan data penelitian dimulai dengan pengujian asumsi klasik sebagai persyaratan melakukan uji hipotesis. Diawali dengan uji normalitas data dengan metode Kolmogrov-Smirnov. Hasil uji menunjukkan bahwa data memenuhi normalitas karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* kedua variabel (variabel kompetensi pedagogic 0,851 dan variabel prestasi belajar 0,198) lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Kemudian dilanjutkan uji heterokedastisitas dan variabel kompetensi pedagogik memperoleh *P-value* 0,479 > 0,05 dan variabel prestasi belajar memperoleh *P-value* 0,309 > 0,05. Karena keduanya lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas. Kemudian uji Multikolinearitas menunjukkan nilai *Tolerance* untuk variabel kompetensi pedagogik dan prestasi belajar sebesar 0,871 > 0,1, dan nilai *Variance Inflation Factor* untuk variabel kompetensi pedagogik dan prestasi belajar sebesar 2,001 < 10. Karena nilai tolerance di atas 0,1 dan VIP dibawah 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Uji hipotesis bertujuan untuk membuktikan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Apabila nilai uji mendekati satu, maka variabel kompetensi pedagogik memiliki pengaruh yang kuat terhadap variabel prestasi belajar peserta didik. Namun jika nilai uji mendekati nol, maka pengaruh variabel kompetensi pedagogik sangat lemah. Deskripsi hasil uji hipotesis adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6,504	2,634		2,469	,016
1 Prestasi Belajar Peserta Didik	,644	,072	,726	8,962	,000

Hasil uji t diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $\hat{Y} = 6,504 + 0,644 X$. Konstanta sebesar 6,504 memberi arti bahwa, jika variabel kompetensi pedagogik (X), dianggap tidak ada atau nol, maka motivasi belajar siswa sudah memiliki nilai sebesar 6,504. Koefisien regresi variabel prestasi belajar peserta didik (X) sebesar 0,644 berarti bahwa setiap penambahan satu skor dari variabel prestasi belajar peserta didik akan memberikan kontribusi sebesar 0,644. terhadap motivasi belajar siswa. Pengujian signifikansi dengan membandingkan antara nilai *P-value* dengan nilai α (0,05). Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS diketahui bahwa *P-value* 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, hipotesis terbukti bahwa “kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik di SDN 1 Inobonto 2.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Pahrudin, dkk (2016) bahwa kompetensi pedagogik guru yang berpengaruh positif terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi. Guru yang memiliki kompetensi pedagogic yang baik tentunya dapat mengelola kelas dengan baik dan menciptakan suasana pembelajaran yang harmonis sehingga peserta didik sangat termotivasi selama proses belajar di kelas. Hal ini sudah dinyatakan oleh Tuah, dkk (2021) bahwa ada hubungan yang signifikan antara Kompetensi Pedagogik Guru dengan Motivasi Siswa. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik akan mampu melaksanakan tugas guru dengan baik dan mampu menguasai berbagai strategi atau teknik dalam kegiatan belajar mengajar dan menguasai dasar-dasar pendidikan sebagaimana tertuang dalam kompetensi guru (Nabila, 2016). Kompetensi pedagogi guru berkontribusi terhadap efektivitas pengajaran, karena guru yang berkompentensi dapat melakukan upaya serius dalam melakukan belajar mengajar untuk lebih efektif dalam pengajaran bahasa Inggris di kelas (Ada dan Azisah (2019). Begitu penting kempetensi pedagigik guru, maka Saggaf dkk (2017) menganjurkan agar guru harus meningkatkan kompetensi pedagogiknya melalui kegiatan pelatihan.

4. Simpulan

Kompetensi pedagogic guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 1 Inobonto2. Pengaruh positif ditunjukkan oleh hasil uji t senilai 0,644, yang mengandung arti bahwa setiap peningkatan kompetensi pedagogic guru akan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Pengaruh ini sangat signifikan karena nilai signifikansi (*P-value* = 0,000) lebih kecil dari (α 0,05) atau tidak melebihi taraf kesalahan yang ditoleransi sebesar 5%. Dengan demikian, disarankan kepada guru agar senantiasa

meningkatkan kompetensi pedagogiknya dan juga bagi pemerintah disarankan untuk memberikan program pelatihan kepada guru-guru sebagai upaya peningkatan kompetensi guru.

Daftar Rujukan

- Ada, J. Hidayat & St. Azisah (2019), The Contribution of Teachers Pedagogical Competence Toward The Effectiveness Of Teaching Of English At Mtsn Balang-Balang. *ETERNAL (English, Teaching, Learning, and Research Journal)*, Volume 02, Number 02, December 2016, 238-251. Doi: <https://doi.org/10.24252/Eternal.V22.2016.A5>
- HR. Ibnu Majah, dishahihkan oleh Shaikh Albani dalam Shahih wa Dha'if Ibnu Majah Nomor 224 (Hadits Web 3.0. *Kumpulan dan Referensi Berajar Hadits*. <http://opi.11Omb.com>).
- Nabila, Haniatin (2016). The Influence Of Pedagogic Competence And Professional Competence To Performance Of Teachers Social Studies In Trowulan District. *International Conference on Ethics of Business, Economics, and Social Science*, 556-565.
- Pahrudin, T. Martono, M, Wiedy (2016). The Effect of Pedagogic Competency, Personality, Professional and Social Competency Teacher to Study Achievement of Economic Lesson in State Senior High School of East Lombok District Academic Year 2015/2016. *Proceeding The 2nd International Conference On Teacher Training and Education* Sebelas Maret University, Volume 2 Number 1, hal 332-345.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru.
- Saggaf, M. Said., Nasriyah, R. Salam, H. Wirawan (2017), The Influence of Teacher's Pedagogic Competence on Learning Motivation of Student of Office Administration Expertise Package. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, volume 127 8th International Conference of Asian Association of Indigenous and Cultural Psychology (ICAAIP 2017).
- Tuah, Y. A Eka, dan Kusuma, W. Mustafa (2021). The Competency of Pedagogic and Professional of Vocational Teachers in Implementing 21st Century Skill-Based Learning. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* Volume 54 Nomor 2, 2021, pp 244-254, E-ISSN: 2549-2608; P-ISSN: 2301-7821. DOI: <http://dx.doi.org/10.23887/jpp.v54i2>.